

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang kita anut dan dianut oleh ratusan juta orang di seluruh dunia, merupakan pedoman hidup (*way of life*) yang menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan di akhirat kelak. Ia (agama Islam) mempunyai satu sendi yang esensial yang berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya.<sup>1</sup> Allah berfirman dalam (QS. Bani Israil: 9) :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, (QS.Bani Israil:9).<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw, sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada tara bagi alam semesta. Allah menurunkan kitab-kitab-Nya yang kekal yaitu Al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka dan menjadi ketenangan bagi hati mereka.<sup>3</sup> Allah swt mensifati kitabNya sebagai petunjuk, cahaya dan penawar atas semua yang

<sup>1</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an*. (Bandung : Mizan, 2002), Hal. 33

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : C.V. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art,2005), h. 284

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an* (Bandung:Mizan, 1998), h. 175

ada di dalam dada, serta sebagai rahmat”.<sup>4</sup> Hal ini Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah swt Q.S. Yunus:57, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yunus : 57)<sup>5</sup>

Sungguh sangat besar sekali fungsi Al-Qur’an dalam kehidupan umat manusia, khususnya bagi umat islam. Dalam salah satu hadisnya Rasulullah saw mengumpamakan Al-Qur’an dengan manusia seperti bumi dengan hujan, pada saat bumi mati, Allah megirimkan hujan yang lebat sehingga bumi menjadi tumbuh dan subur, serta Allah mengeluarkan apa-apa yang ada diperut bumi berupa kebutuhan manusia maupun binatang-binatang ternak, demikian juga yang dilakukan Al-Qur’an kepada manusia”.<sup>6</sup>

Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran Al-Qur’an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan umat manusia, maka brlajar membaca dan mengajarkan Al-Qur’an menjadi suatu kewajiban bagi kaum muslimin.

<sup>4</sup> ‘Aidh al-Qarni, *Laa Tahzan* (Jakarta: Qisthi Press, 2003), 236

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, h.215

<sup>6</sup> Husain Mazhahiri, *Meruntuhkan Hawa Nafsu Membangun Rohani* (Jakarta: Lentera,2000), 239

Kedudukan Al-Qur'an sebagai mu'jizat sungguh tidak bisa diragukan lagi, bahkan bangsa arab sekalipun tidak dapat mengsangskannya, hal ini terbukti dengan ketidak sanggupan mereka untuk menciptakan hasil karya semisal Al-Qur'an dari zaman dahulu sampai sekarang. Ada beberapa kemu'jizatan dalam Al-Qur'an yang diungkapkan para Ulama. Diantaranya adalah :

1. Keindahan bahasanya yang tidak hanya dikenal oleh kalangan sastrawan arab saja.
2. Pemberitaannya tentang keadaan yang terjadi pada abad-abad yang silam dan hal-hal yang akan terjadi pada masa mendatang.
3. Kandungannya memuat beberapa ilmu pengetahuan yang tidak mungkin diketahui oleh seorang "ummiy" (tidak pandai membaca dan menulis dan tidak ada lembaga pendidikan yang mengajarnya).<sup>7</sup>

Sebagai pondasi awal untuk memahami aspek-aspek kemu'jizatan Al-Qur'an adalah kemampuan membaca teks-teks Al-Quran itu sendiri. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt agar dibaca oleh umat manusia. Perintah membaca ini juga disertai dengan perintah yang lain, yaitu membacanya dengan baik (*tartîl*). Dalam hal ini Allah Swt telah mensinyalir umat manusia melalui firman-Nya dala Q.S. Al-Muzzammil:4.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

---

<sup>7</sup> Muhammad Abu Zahra, *Ushul Fiqih*, (Jakarta:PT. Pustaka Firdaus, 1994), h. 108-1013

Artinya: “*Dan bacalah Al-Qur`an dengan setartil-tartilnya.*” (Al-Muzzammil: 4).<sup>8</sup>

Tartîl disini diartikan bahwa, dalam membaca Al-Quran itu harus disertai dengan *Tajwîdu Al-Qur’an*, yaitu suatu disiplin ilmu yang mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dijadikan pedoman dalam pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an tanpa menggunakan tajwid adalah suatu kerusakan yang akan membawa kesalahan yang bersifat *jaliy* maupun *khafiy*.

Mengingat urgensi Al-Qur’an bagi umat manusia khususnya umat Islam, maka dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128 Tahun 1982/44A secara eksplisit ditegaskan “bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an dalam rangka peningktan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren yang selama ini diakui keberadaannya sebagai pusat pendidikan islām, dakwah dan pengabdian masyarakat yang tertua di Indonesia dan juga diakui sebagai sistem dan lembaga pendidikan yang memiliki akar sejarah dengan ciri-cirinya yang khas, keberadaannya sampai sekarang masih berdiri kokoh ditengah-tengah komunitas masyarakat, selalu siap tanpa mengenal lelah dalam membina umat manusia agar lebih baik dan berkualitas.

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.h.575

<sup>9</sup> Supardi, *Jurnal Penelitian KeIslaman*, (Mataram: Lemlit STAIN Mataram, 2004), 98

Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya adalah salah satu pesantren yang dihuni oleh ratusan santri yang sudah menyangand sebutan “mahasiswa”. Mereka datang dari berbagai macam penjuru dengan beground dan latarbelakang yang berbeda, ada yang dari lamongan, bojonegoro, jombang, madura, dan masih banyak lagi. mereka yang rata-rata sudah pernah mengenyam pondok pesantren. Kendati demikian, pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad ini masih bersi kokoh dalam mempertahankan tradisi sejarah, yaitu mengupayakan tenaga-tenaga agama (*santri*) agar mampu membawa perubahan kondisi, situasi, dan tradisi masyarakat yang lebih baik khususnya dalam hal membaca Al-Quran, maka dilaksanakanlah pembelajaran Intensif Al-Qur’an.

Intensif Al-Qur’an merupakan suatu aktivitas yang dirancang untuk memfasilitasi para santri agar mempelajari dan mendalami baca tulis Al-Qur’an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Perogram pembelajaran intensif Al-Qur’an ini wajib diikuti oleh para santri, khususnya para santri baru dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Agar lebih mudah dan efektif, maka pengurus pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya mengadakan seleksi (*Placement Test*) setiap santri baru untuk dikelompokkan berdasarkan kompetensi bacaan Al-Qur’annya.

Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan intensif ini menimbulkan banyak kendala bagi para santri, khususnya yang masih setengah setengah dalam mengikuti kegiatan tersebut. Padatnya kegiatan dan tugas kampus serta

kurangnya motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal menjadikan para santri malas dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kendati demikian, kemalasan tersebut selalu terpatahkan oleh sistem yang ada.

Memperhatikan urgensi intensif Al-Quran baik untuk kepentingan santri baru maupun kondisi pengembangan baca tulis Al-Quran maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul: “Efektivitas Pembelajaran Intensif Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Baru Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran intensif Al-Qur’an di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ?
2. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur’an santri baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an santri baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran intensif Al-Quran di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an santri baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat dan kegunaan, baik itu berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Begitu pula dengan penelitian ini. Karena dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa, untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama dan serupa.<sup>10</sup>

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitaian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis

---

<sup>10</sup> Cik Hasan Bisyr, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 35.

- a. Bagi Guru, Sebagai tambahan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas belajar mengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- b. Bagi Lembaga
  - 1) Sebagai modal tambahan bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
  - 2) Sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran intensif Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.
- c. Bagi Peneliti.
  - 1) Sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Al-Qur'an.
  - 2) Sebagai ajang latihan untuk meningkatkan daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti. Juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang didapat di bangku kuliah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang “efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”, tidak pernah diteliti sebelumnya, akan tetapi sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul yang hampir sama yaitu:



**1. Studi Tentang Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPA**

**Baitut Taqillah Kutisari Selatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.** Skripsi

oleh Masrufah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya 1999.

Intinya dari skripsi ini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan

berjalan dengan baik jika di dukung oleh beberapa hal. Antara lain:

- a. Adanya belajar yang demokratis
- b. Sarana belajar yang demokratis
- c. Fasilitas dan sarana yang tersedia
- d. Kecerdasan dan modal santri serta motivasi dari orang tua santri.

**2. Studi Penerapan Methode An Nahdliyah Terhadap Baca Tulis Al-**

**Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Assyafi'iyah Lamongan.**

Skripsi oleh Syarif Hidayatullah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel

Surabaya 1999. Inti dari skripsi ini adalah, penggunaan metode

pembelajaran Al-Qur'an akan efektif jika Keadaan peserta didik, guru

yang profesional, lingkungan, sarana dan prasarana dan dorongan dari

orang tua mendukung.

**F. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah-istilah sebagai

berikut:

1. Efektivitas : Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan atau suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya.<sup>11</sup>
2. Pembelajaran : Aktivitas dimana guru dan murid berinteraksi<sup>12</sup>
3. Intensif : Usaha secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yg optimal.<sup>13</sup>
4. Al-Quran : Firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW dengan Bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah dalam membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al-Fātihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir<sup>14</sup>
5. Kualitas bacaan Al-Qur'an : Suatu kecakapan dalam membaca teks Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama memuat pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu,

---

<sup>11</sup> Hasan Sadili, *Ensiklopedi Indonesia; Jilid II*, (Jakarta: Ikhstiar Baru, 1980), 887

<sup>12</sup> Drs. Ali Imron M.pd, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta, Pustaka Jaya, 1996 ), 48

<sup>13</sup> Dahlan Al Bari, *Kamus Imiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001. H. 264.

<sup>14</sup> Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2007), cet. Ke-4, h. 17

definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Adapun fungsi dari bab ini adalah untuk menertibkan dan mempermudah pembahasan.

Bab kedua memuat kajian pustaka yang terdiri dari Tiga Sub, Sub Bab pertama tentang Tinjauan Pembelajaran Intensif Al-Qur'an meliputi: Pengertian Pembelajaran Intensif Al-Qur'an, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran intensif Al-Qur'an, Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Ciri-ciri Pembelajaran Intensif Al-Qur'an, Fungsi Pembelajaran Intensif Al-Qur'an, dan Tujuan Pembelajaran Intensif Al-Qur'an. Sub bab kedua tentang Tinjauan Keriteria Bacaan Al-Qur'an yang baik meliputi; Pengertian tajwid, Ruang lingkup kajian tajwid, dan Manfaat tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an. Sub bab ketiga tentang Efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya terdiri dari beberapa suba bab, antara lain: 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian. 2) Subjek dan objek penelitian. 3) Langkah-langkah penelitian. 4) Sumber data yang meliputi; data primer dan data Skunder. 5) Jenis-jenis data meliputi; data kualitatif dan data kuantitatif. 6) Teknik pengumpulan data yang meliputi Metode Observasi, Metode Interview (wawancara), Metode angket dan Metode Dokumentasi. 7) Teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang paparan dan temuan. Bab ini terdiri dari dua sub bab. 1) Deskripsi obyek penelitian yang meliputi; Sejarah berdirinya , letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan ustāz ustāzah dan santri, sarana dan prasarana, ciri khas yayasan Al-Jihad. 2) Paparan data mengenai pembelajaran intensif Al-Qur'an, kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru, Efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Bab kelima berisi tentang pembahasan mengenai, Proses pembelajaran intensif Al-Qur'an, kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru, dan Efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Bab keenam merupakan penutup yang berisi tentang simpulan dan saran yang diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.